

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
KESEHATAN PADA PEKERJA AKIBAT TEKANAN PANAS BAGIAN
PEMBAKARAN DI PEMBUATAN BATU BATA KELURAHAN
PENGGARON KIDUL KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG 2015**

ADITYO TOTOK ENDARGO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101286@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Tekanan panas diartikan gabungan dari produksi panas oleh tubuh pekerja itu sendiri, iklim (cuaca) kerja yang merupakan kombinasi dari suhu, kelembaban udara, kecepatan gerakan udara, dan panas radiasi. Berdasarkan survei pertama pada pekerja yang terpapar tekanan panas di pembakaran batu bata di Kelurahan Penggaron Kidul mengeluh kelelahan, haus, keringat berlebih dan pusing serta mual. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subyektif pada pekerja bagian pembakaran pembuatan batu Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengukuran tekanan panas menggunakan questemp dengan pendekatan cross sectional. Jenis penelitian Explanatory Research. Sampel adalah total populasi berjumlah 34 orang.

Hasil penelitian menunjukkan tekanan panas (320C) dengan kategori beban kerja sedang (218) â€œ berat (1142), rata-rata IMT normal, aklimatisasi dengan cara minum 1 gelas air setiap 20-30 menit, rata-rata berusia 40 tahun, tidak menggunakan obat hipertensi, dan kondisi kesehatan pekerja sehat. Ada hubungan antara tekanan panas, aklimatisasi dengan keluhan subyektif pekerja bagian pembakaran.

Keluhan subyektif terbanyak yaitu merasa lelah, keringat berlebih, jumlah keringat banyak, kulit pucat, lemah, mengalami panas, kejang dan nyeri pada kaki dan tangan. Bagi para pekerja sebaiknya menggunakan masker dan sarung tangan dan mengkonsumsi air isotonik setiap 20-30 menit setelah minum air mineral.

Kata Kunci : Tekanan panas, keluhan subyektif, batu bata, ISBB

**FACTORS CORRELATED TO SUBJECTIVE GRIEVANCE ON
BURNING BRICKS WORKERS PENGGARON KIDUL VILLAGE
SUB-DISTRICT OF PEDURUNGAN SEMARANG 2015**

ADITYO TOTOK ENDARGO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101286@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Heat pressure can be explained as combination of heat produce by workers body, work weather which combination of temperature, humidity, air changing, and radiation of heat. Based on the initial survey to the worker exposed by heat pressure in burning bricks of Penggaron Kidul village complained that exhausted, dehydration, produce more sweat, headache and queasy. The study purposed to analyze factors correlated to subjective grievance on burning bricks workers in Penggaron Kidul village sub-district of Pedurungan Semarang.

The study used survey method by cross sectional approach and measured of heat pressure by quest temp. This study was explanatory research with sample was 34 respondents.

Result showed that heat pressure was 32 Celsius degree with work pressure medium category to high pressure category, average of the respondents has normal body index, acclimatization by drunk one glass of water every 20 to 30 minutes, average ages was 40 years old, has no consume hypertension medicine and health condition was good. There was correlation between heated pressured, acclimatization to subjective grievance on burning bricks workers.

Suggested to use mask and gloves and also have consumption of isotonic water every 20-30 minutes after drink mineral water.

Keyword : heat pressure, subjective grievance, bricks, ISBB